

ABSTRACT

The number of drug abusers in the world and in Indonesia increases every year and tends to be higher at the high school education. Responding to this, the Surabaya City government issued the Surabaya Mayor's Decree (PERWALI) number 65 about the P4GN regional policy and strategy action plan. One of the Surabaya City government's priority programs is the establishment of peer educators in high school students. Peer educators in carrying out their roles and duties need to have self efficacy or confidence in their abilities. The purpose of this study was to identify self efficacy in the peer educator in an effort to prevent drug abuse in Surabaya City High School.

This research is a descriptive study with a qualitative approach. Data retrieval is done qualitatively using the in-depth interview method. The research instruments in this study were interview guidelines with informants consisting of key informants, main informants, and additional informants totaling 21 people.

The results showed that the self-efficacy of the peer educator in an effort to prevent drug abuse can be seen from the self-efficacy sources owned by the peer educator, including experiences of the past, experiences based on observations of others, verbal persuasion, and emotional / physiological state. Self efficacy in the peer educator can also be seen based on the dimensions of self efficacy. Level dimensions are the difficulties faced by peer educators. The generality dimension is the area of duty as a peer educator. The strength dimension is the strong belief in the ability of the peer educator in carrying out the task.

The conclusion of this study is self-efficacy in the peer educators can be identified based on the source and the dimensions of self-efficacy. Should need to do some training to support the ability of peer educators conducted regularly and continuously.

Keywords : peer educators, drug prevention, self efficacy

ABSTRAK

Jumlah penyalahguna Narkoba di dunia dan di Indonesia meningkat setiap tahunnya dan cenderung semakin tinggi pada tingkat pendidikan SMA. Menyikapi hal tersebut, pemerintah Kota Surabaya mengeluarkan Peraturan Wali Kota Surabaya nomor 65 tahun tentang rencana aksi kebijakan dan strategi daerah bidang P4GN. Salah satu program prioritas pemerintah Kota Surabaya yaitu pembentukan kader anti Narkoba atau *peer educator* pada siswa SMA. *Peer educator* tersebut dalam menjalankan peran dan tugasnya perlu memiliki *self efficacy* atau keyakinan atas kemampuan yang dimiliki. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi *self efficacy* pada *peer educator* dalam upaya pencegahan penyalahgunaan Narkoba di SMA Kota Surabaya.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengambilan data dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan metode *in-depth interview*. Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara dengan informan yang terdiri dari informan kunci, informan utama, dan informan tambahan sejumlah 21 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self efficacy* yang dimiliki *peer educator* dalam upaya pencegahan penyalahgunaan Narkoba dapat dilihat dari sumber *self efficacy* yang dimiliki *peer educator* meliputi pengalaman akan masa lalu, pengalaman berdasarkan pengamatan terhadap orang lain, persuasi verbal, dan *emotional / physiological state*. *Self efficacy* pada *peer educator* juga dapat dilihat berdasar dimensi *self efficacy*. Dimensi *level* yaitu kesulitan yang dihadapi *peer educator*. Dimensi *generality* yaitu luas bidang tugas sebagai *peer educator*. Dimensi *strength* yaitu kuatnya keyakinan terhadap kemampuan *peer educator* dalam menjalankan tugas.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah *self efficacy* pada *peer educator* dapat diidentifikasi berdasarkan sumber dan dimensi *self efficacy*. Sebaiknya perlu dilakukan beberapa pelatihan untuk menunjang kemampuan *peer educator* yang dilakukan secara berkala dan berkelanjutan.

Kata Kunci : *peer educator*, pencegahan Narkoba, efikasi diri